

**ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN PERKOPERASIAN**

(Survey Pada Koperasi di Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh

ZAKARIA AHMAD
NIM : B 200 040 411

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat tiga pelaku perekonomian nasional, yaitu swasta, pemerintah, dan koperasi. Koperasi mempunyai kedudukan dan peranan yang sama dengan badan-badan usaha lain di dalam pembangunan, khususnya disektor ekonomi. Tujuan dari koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional”.

Untuk memantau perkembangan kinerja koperasi tiap akhir tahun buku diselenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai wujud pertanggung jawaban atas kinerja manajemen koperasi selama satu periode tertentu. Pengurus bertanggung jawab dan wajib melaporkan kepada Rapat Anggota tentang segala

sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 27 (PSAK No 27), laporan keuangan koperasi meliputi: neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan-laporan tersebut merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang perkembangan yang ditunjukkan dalam laporan periodik.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi di Indonesia diharapkan dapat berkembang dengan sehat dan kuat sejajar dengan badan usaha lainnya. Sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial koperasi memiliki banyak perbedaan dengan badan usaha lainnya, namun bila dilihat dari segi kebutuhan terhadap jasa akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktik pengelolaan usahanya.

Standar akuntansi biasanya berisi tentang definisi, pengukuran/penilaian, pengakuan dan pengungkapan elemen laporan keuangan (Anis Chariri, Imam Ghozali, 2003). Definisi disini merupakan definisi dari elemen-elemen laporan keuangan. Penilaian adalah proses penentuan jumlah rupiah untuk menentukan makna ekonomi dari suatu elemen laporan keuangan

yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Pengakuan merupakan pencatatan suatu jumlah rupiah ke dalam struktur akuntansi (sistem pembukuan) sehingga jumlah tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil usaha koperasi. Pengungkapan memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, pengungkapan mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktifitas koperasi.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan penentuan standar akuntansi memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan (Anis Chariri, Imam Ghozali, 2003). Salah satu alasan tersebut adalah memberikan informasi akuntansi kepada pemakai tentang posisi keuangan, hasil usaha, dan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan, informasi tersebut diasumsikan jelas, konsisten, dan dapat dipercaya.

Agar laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat memberikan manfaat yang maksimal dan yang lebih penting lagi tidak menyedatkan para pemakainya, maka proses penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pedoman pelaporan keuangan koperasi tersebut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (PSAK No 27).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 (PSAK No 27) bertujuan mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada koperasi.

Pernyataan ini mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Ruang lingkup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (PSAK No 27) mengatur akuntansi bagi badan usaha koperasi atas transaksi yang timbul dari hubungan koperasi bagi anggotanya, yaitu meliputi transaksi setoran anggota koperasi dan transaksi usaha koperasi dengan anggotanya dan transaksi yang spesifik pada badan usaha koperasi, di antaranya cadangan, modal penyertaan, modal sumbangan, beban-beban perkoperasian, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Pernyataan ini tidak mengatur akuntansi transaksi yang timbul dari hubungan koperasi dengan non-anggota. transaksi tersebut diperlakukan sama dengan transaksi yang terjadi pada badan usaha lainnya.

Pihak yang berkepentingana atas laporan keuangan koperasi, seperti bank, kreditur, kantor pajak, calon anggota dan anggota serta pihak lainnya mengharapkan agar koperasi menerapkan standar akuntansi koperasi. Laporan keuangan koperasi selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi, juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi. Namun pada kenyataannya masih banyak koperasi yang belum dapat atau belum mampu menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Kuangan (PSAK) di dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan itu sendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu analisis terhadap penerapan Standar Akuntansi

Keuangan disetiap koperasi agar laporan keuangan yang disajikan dapat lebih berguna, dapat dibandingkan, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya.

Penelitian tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian telah banyak dilakukan oleh para peneliti, antara lain oleh Heni Pamungkas (2006) yang mengambil obyek penelitian di Sukoharjo dan Ike W, Puji L, dan Havid S (2005) yang mengambil obyek penelitian di Kabupaten Purbalingga dengan hasil menunjukkan bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi (PSAK No 27) telah diterapkan dan penerapannya terletak pada kategori sedang. Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PERKOPERASIAN (Survei Pada Koperasi di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian telah diterapkan dalam penyusunan neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus

kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan oleh koperasi di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen?

2. Apakah penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen termasuk dalam kategori memadai, cukup memadai, sedang, atau kurang memadai?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian telah diterapkan dalam penyusunan neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan oleh koperasi di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.
2. Untuk menganalisis apakah penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen termasuk dalam kategori memadai, cukup memadai, sedang, atau kurang memadai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi dalam kasus yang nyata.

2. Bagi koperasi

Dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi secara benar di dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi pihak-pihak lain

Sebagai sumber data sekunder bagi penelitian berikutnya dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti bank, kreditur, kantor pajak, serta pemerintah.

E Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang pernyataan standar akuntansi keuangan perkoperasian, pengertian koperasi, tujuan koperasi, ruang lingkup koperasi, arti penting laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan koperasi, jenis-jenis laporan keuangan koperasi, unsur-unsur laporan keuangan koperasi dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, penentuan objek, yang terdiri atas populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, analisis kualitas data, analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas isi pokok penelitian yang akan menguraikan mengenai deskripsi data, uji kualitas pengumpulan data, hasil analisis data serta interpretasi dari hasil pengujian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan .

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN